

# PERANCANGAN MUSEUM SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DI KABUPATEN PACITAN

*by* Danang Ary Tata Kusuma

---

|                |  |                 |       |
|----------------|--|-----------------|-------|
| FILE           | TEKNIK_ARSITEKTUR_1441600083_DANANG_ARY_TATA_KUSUMA.DOC<br>X (5.71M) |                 |       |
| TIME SUBMITTED | 07-JUL-2020 01:33PM (UTC+0700)                                       | WORD COUNT      | 1688  |
| SUBMISSION ID  | 1354471210   | CHARACTER COUNT | 10083 |

# PERANCANGAN MUSEUM SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

## DI KABUPATEN PACITAN

**Danang Ary Tata Kusuma**

8  
Progam Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [danangary19@gmail.com](mailto:danangary19@gmail.com)

### ABSTRAK

1  
Pacitan merupakan salah satu dari 38 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur yang terletak di Pantai Selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga merupakan pintu gerbang bagian barat dari Jawa Timur dengan kondisi fisik pegunungan kapur selatan. Sebagai salah satu kota kecil di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Pacitan mempunyai peluang yang cukup prospektif untuk dikembangkan di sektor pariwisata, karena obyek wisata yang ada cukup beragam dan mempunyai nilai khusus dan nilai lebih dibanding dengan daerah lainnya. Sektor pariwisata tersebut meliputi wisata pantai, wisata goa, wisata budaya/religius, wisata edukasi, wisata industri dan wisata rekreasi. Kabupaten Pacitan merupakan tanah kelahiran Susilo Bambang Yudhoyono orang yang berpengaruh di daerah tersebut dan juga di Indonesia memiliki banyak penghargaan dan juga ilmu yang sangat banyak sehingga dapat menjadi sumber refrensi dan pembelajaran dari tokoh untuk umum, Beliau merupakan presiden Republik Indonesia ke-6. Sejarah singkat bagaimana kehidupan masa kecil di Pacitan dari berjalan kaki menuju sekolah, kemudian perjalanan pendidikannya di Taruna AKABRI, menjadi Menteri, ketua partai dan kemudian hingga akhirnya menjadi Presiden RI ke-6 adalah sejarah perjalanan hidup yang harus diapresiasi untuk menjadi tauladan bagi masyarakat luas khususnya warga Pacitan.

**Kata kunci : Pacitan, Biografi Pak SBY**

### 1 I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pacitan merupakan salah satu dari 38 Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terletak di Pantai Selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga merupakan pintu gerbang bagian barat dari Jawa Timur dengan kondisi fisik pegunungan kapur selatan. Sebagai salah satu kota kecil di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Pacitan mempunyai peluang yang cukup prospektif untuk dikembangkan di sektor pariwisata.

Kabupaten Pacitan merupakan tanah kelahiran Susilo Bambang Yudhoyono orang yang berpengaruh di daerah tersebut dan juga di Indonesia memiliki banyak penghargaan dan juga ilmu yang sangat banyak sehingga dapat menjadi sumber referensi dan pembelajaran dari tokoh untuk umum, Beliau merupakan presiden Republik Indonesia ke-6. Sejarah singkat bagaimana kehidupan masa kecil di Pacitan dari berjalan kaki menuju sekolah, kemudian perjalanan pendidikannya di Taruna AKABRI, menjadi Menteri, ketua partai dan kemudian hingga akhirnya menjadi Presiden RI ke-6 adalah sejarah perjalanan hidup yang harus diapresiasi untuk menjadi tauladan bagi masyarakat luas khususnya warga Pacitan.

**2** Museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa. Pada banyak kasus Museum saat ini yang kurang diminati masyarakat umum karena penyampaian materi isi museum tentang edukasi kurang maksimal hanya dapat dipahami oleh usia tertentu dan bentuk bangunan serta interior Museum yang monoton membuat masyarakat tidak tertarik masuk maupun mengunjungi museum, rencana pembangunan ini merupakan penyampaian materi yang mendidik, menghibur dan mudah dipahami oleh berbagai usia.

### 1.2 Identifikasi Masalah

- Perlunya untuk memanfaatkan sesuatu yang menjadi pengaruh penting potensi wisata di Kabupaten Pacitan
- Pemerintah perlu mengembangkan potensi Wisata baru dengan tema-tema khusus untuk menjadi poros pengembangan wisata di Kabupaten Pacitan

### 1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana desain Museum Susilo Bambang Yudhoyono di Kabupaten Pacitan akan menjadi sebuah objek edukasi baru yang memiliki daya tarik dan daya saing tinggi ?
- Bagaimana desain sarana dan prasarana fasilitas museum dengan teknologi modern sebagai pendukung Museum ?

### 1.4 Ide

Dari penjabaran diatas maka dapat di simpulkan dalam pemecahan masalah ini yaitu Perancangan Museum Susilo Bambang Yudhoyono di Kabupaten Pacitan

## **6** 1.5 Tujuan Dan Sasaran

### 1.5.1 Tujuan

- Menghasilkan rancangan Museum dengan teknologi modern sehingga dapat meningkatkan minat untuk kaum muda khususnya.

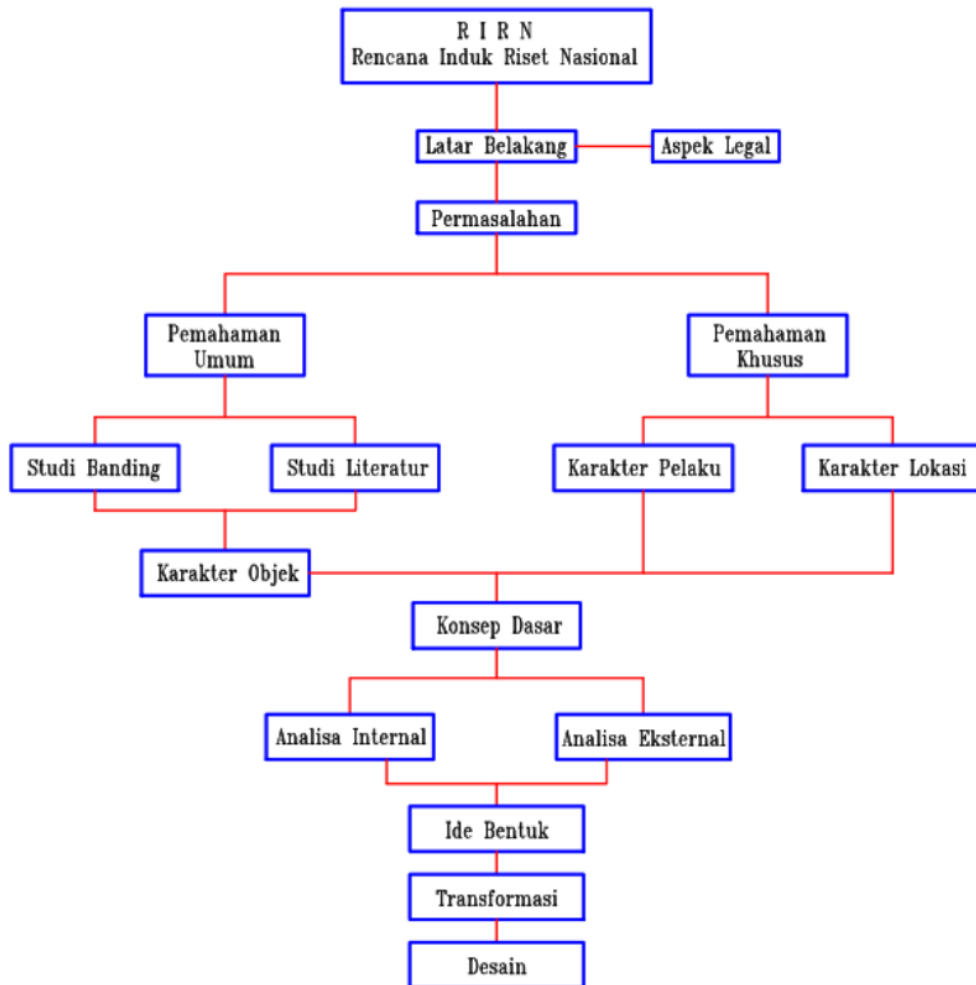
- Menghasilkan sarana dan prasarana yang memiliki rasa kenyamanan dan daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan.

### 1.5.2 Sasaran

- Menjadikan museum sebagai wadah apresiasi untuk menjadi tauladan dan pembelajaran untuk kaum muda khususnya.
- Menyediakan museum dengan fasilitas yang ramah untuk berbagai umur.

## II. METODE

### 2.1 Metode Pengumpulan Data



5

Gambar : 2.1 ( Alur Pikir Perancangan )

Sumber : Pribadi

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Konsep Dasar

Konsep dasar dari museum ini adalah “ **From Zero to Hero**” dimana tatanan ruang yang akan disajikan yaitu kisah perjalanan Bapak Susilo Bambang Yudhoyono dimana masa kecil yang dilalui sangat sederhana di Kabupaten Pacitan hingga akhirnya memutuskan menuntut ilmu di pendidikan militer berkat kegigihan dan sikap pantang menyerah beliau menjadi lulusan terbaik dengan segudang prestasi hingga diangkat menjadi menteri dan pada akhirnya menjadikan salah seorang pahlawan yang dapat memimpin bangsa ini selama 10 tahun.

#### 3.2 Analisa Internal

##### 3.2.1 Pelaku dan Kegiatan

Terdapat Secara umum Pelaku Kegiatan-kegiatan di dalam fasilitas ini dapat dikelompokkan sebagai :

##### A. Pengunjung

###### 1. Masyarakat umum Kelompok usia dini

Usia : 6-12 th

Tujuan :Mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran yang diberikan dalam bentuk pameran, sebagai sarana edukasi yang rekreatif bagi anak-anak usia dini.

###### 2. Masyarakat umum kelompok usia lanjutan

Usia : 13-24 th

Tujuan : Mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran berbasis teknologi yang diberikan dalam bentuk pameran, sebagai sarana edukasi yang efisien dan memiliki daya tarik tinggi usia.

###### 3. Masyarakat umum kelompok dewasa

Usia : 25-80 th

Tujuan : Mendapatkan pembelajaran dan dapat menjadi tempat yang rekreatif bersama keluarga.

##### B. Pengelola

###### 1. Kepala Museum

Tugas : Memimpin dan mengawasi berjalannya fungsi bangunan fasilitas.

Karakter : Disiplin, pekerja keras, bertanggung jawab.

Jumlah : 1 orang

###### 2. Staff Ahli

Tugas : Memimpin dan mengatur berjalannya fungsi bangunan fasilitas.

Karakter : Disiplin, pekerja keras, bertanggung jawab.

Jumlah : 1 orang

3. Staff Administratif

Karakter : Disiplin, pekerja keras, bertanggung jawab.

Jumlah : 15 orang

4. Staff Kurator/Kepala Museum

Karakter : Disiplin, pekerja keras, bertanggung jawab.

Jumlah : 5 orang

5. Staff Informasi

Karakter : Disiplin, pekerja keras, informatif dan bertanggung jawab.

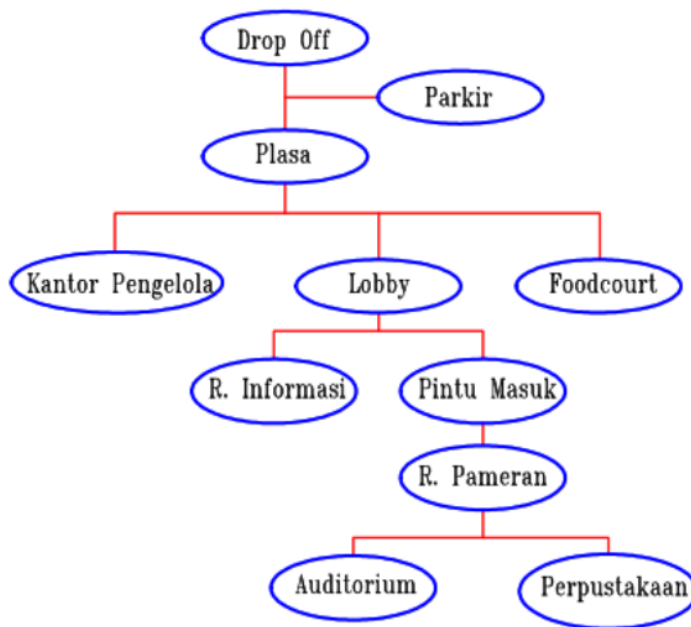
Jumlah : 3 orang

6. Staff Umum

Karakter : Disiplin, pekerja keras, bertanggung jawab.

Jumlah : 8 orang

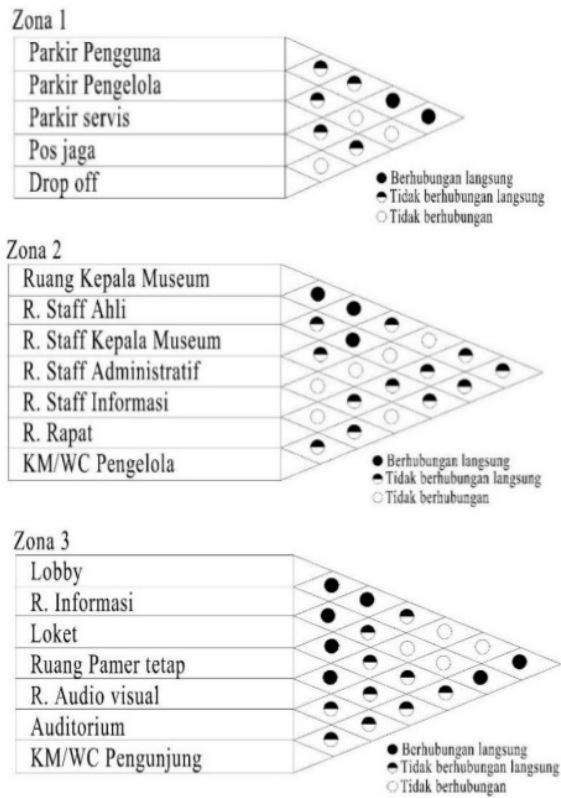
3.2.2 <sup>11</sup> Organisasi Ruang



Gambar : 3.2.2 ( Organisasi Ruang )

Sumber : Pribadi

### 3.2.3 Hubungan Ruang



Gambar : 3.2.3 ( Hubungan Ruang )

Sumber : Pribadi

### 3.2.4 Total Luasan Besaran Ruang

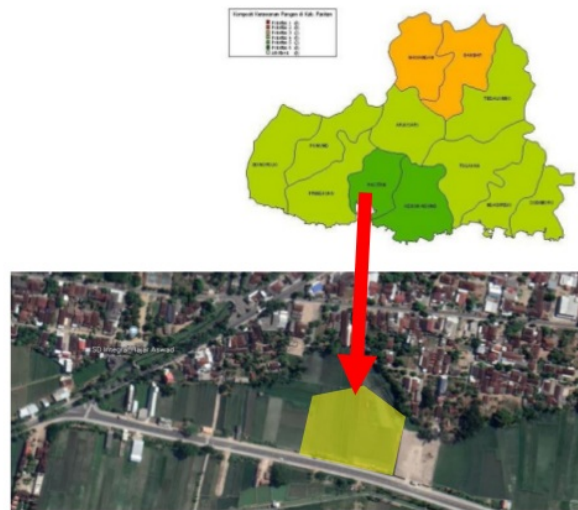
| Kelompok Ruang    | Luas                     |
|-------------------|--------------------------|
| Area Pintu Masuk  | 15,56 m <sup>2</sup>     |
| Area Parkir       | 1,036 m <sup>2</sup>     |
| Area Penerimaan   | 314,08 m <sup>2</sup>    |
| Area Pengelolaan  | 385,47 m <sup>2</sup>    |
| Area Servis       | 59,18 m <sup>2</sup>     |
| Area Perpustakaan | 46,13 m <sup>2</sup>     |
| Area Museum       | 1,668 m <sup>2</sup>     |
| Area Penunjang    | 240 m <sup>2</sup>       |
| TOTAL             | 1,063,124 m <sup>2</sup> |

Gambar : 3.2.4 ( Total Luas Besaran Ruang )

Sumber : Pribadi

### 3.3 Analisa Eksternal

#### 3.3.1 Analisa Lingkungan



Gambar : 3.3.1 ( Analisa Lingkungan )

- **Data**

Lokasi tapak terletak di Jalan Pantai Teleng Ria desa Ploso Kecamatan Pacitan, Kab. Pacitan. Ukuran tapak  $\pm 1,2$  ha.

- **Analisa**

- Timur : Lahan Kosong
- Utara : Perkampungan
- Barat : Lahan Kosong
- Selatan : Jl. Pantai Teleng Ria

- **Solusi**

Memberikan pembatas pada area yang berhubungan langsung dengan bangunan lain.

#### 3.3.2 Analisa KDB

- **KDB Kab. Pacitan**

Intensitas pemanfaatan lahan pada fungsi bangunan gedung pariwisata, meliputi :

- a. Koefisien dasar bangunan (KDB) maksimal 40%
- b. Lantai bangunan maksimal 2 lantai
- c. Koefisien dasar hijau (KDH) minimal 40%



Jika luas lahan 1,2 ha dengan KDB 40% maka luas lahan digunakan sebagai ruang terbuka hijau (RTH)

### 3.3.3 Analisa GSB



Gambar : 3.3.3 ( Analisa GSB )

- **Data**

Garis Sempadan Jalan: Berdasarkan perhitungan GSJ yang ada yaitu ( $\frac{1}{2}$  lebar jalan + 1) SNI No. 03-1728-1989

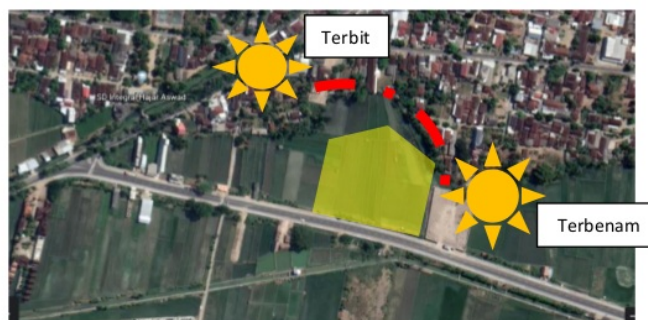
- **Analisa**

- Dengan lebar jalan 10 meter maka,  $\frac{1}{2} 10 + 1 = 6$  meter

- **Solusi**

- Area GSJ yang berukuran 6 meter difungsikan sebagai lahan parkir.

### 3.3.4 Analisa Orientasi Matahari



**Gambar : 3.3.4** ( Analisa Orientasi Matahari )

- **Data**

Pada arah timur site yaitu persawahan dan pada arah barat yaitu juga persawahan karena masuk pada daerah berkembang masih banyak lahan kosong disekitaran site

- **Solusi**

4 Memanfaatkan pencahayaan secara maksimal sebagai pencahayaan alami pada bangunan.

### 3.3.5 Analisa Pencapaian



**Gambar : 3.3.5** ( Analisa Orientasi Matahari )

- **Data**

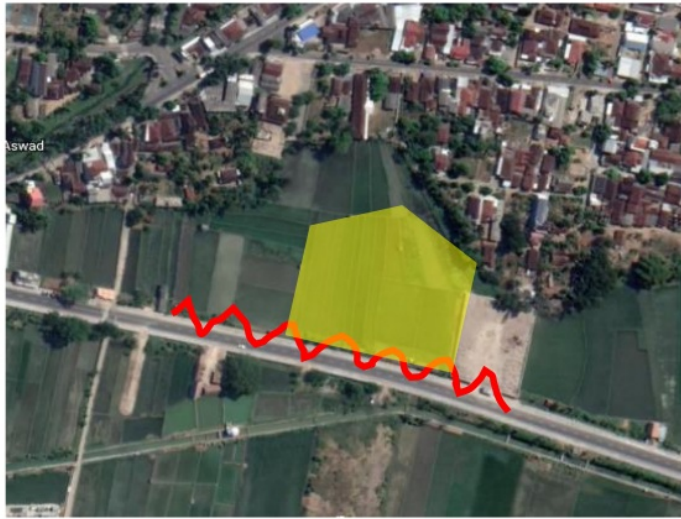
Tapak berada pada sebelah jalan raya dua arah sehingga pencapaian sangat mudah untuk para pengunjung.



- **Solusi**

Pada perencanaan bangunan akan direncanakan 2 sirkulasi untuk kedalam bangunan yaitu : pintu masuk dan pintu keluar.

### 3.3.6 Analisa Kebisingan



**Gambar : 3.3.6** ( Analisa Kebisingan )

- **Data**  
Kebisingan tertinggi yaitu bersumber pada kegiatan kendaraan yang berada pada jalan utama didepan site.
- **Solusi**  
Pada area yang berdekatan dengan sumber ,kebisingan utama akan dimanfaatkan sebagai ruang/bangunan yang tidak membutuhkan akustik seperti : area parkir, taman dll.

### 3.4 Konsep Arsitektural

#### 3.4.1 Lebih Kecil Dari Bangunan

##### a. Sirkulasi Antar Ruang



**Gambar : 3.4.1** ( Pola Sirkulasi Ruang )

Pada ruangan menggunakan pola sirkulasi Linier yang kemudian diteruskan pola campuran dengan menyesuaikan bentuk bangunan dan membuat pola yang menarik pada antar ruang, sehingga pengunjung tidak merasa bosan.

#### b. Pencahayaan

Pencahayaan pada ruangan ini yaitu memakai dua sistem :

1. Pencahayaan buatan, Pencahayaan buatan digunakan sebagai penegas suatu pameran yang ada didalam ruangan.
2. Pencahayaan alami, Pencahayaan alami di gunakan sebagai selasar-selasar yang ada didalam bangunan agar mengalihkan kesan kaku yang sering sekali ditimbulkan oleh kesan museum.

Dan pada pemanfaatan pencahayaan alami didukung dengan beberapa material yang mendukung seperti kaca, kisi-kisi dan pengaturan pola bukaan.

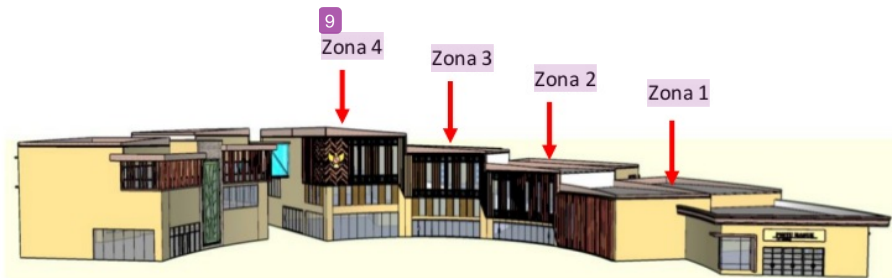
#### c. Penghawaan

Penghawaan pada bangunan ini dibuat sesuai kebutuhan ruangan dengan menggunakan penghawaan alami dan buatan.

### 3.4.2 Sama Dengan Bangunan



Bentukan bangunan memiliki konsep **“From Zero To Hero”** dimana bangunan memiliki perbedaan elevasi tiap fase perjalanan Pak SBY dari kehidupan masa kecil pak SBY di Pacitan hingga menjadi Pemimpin Bangsa Indonesia.

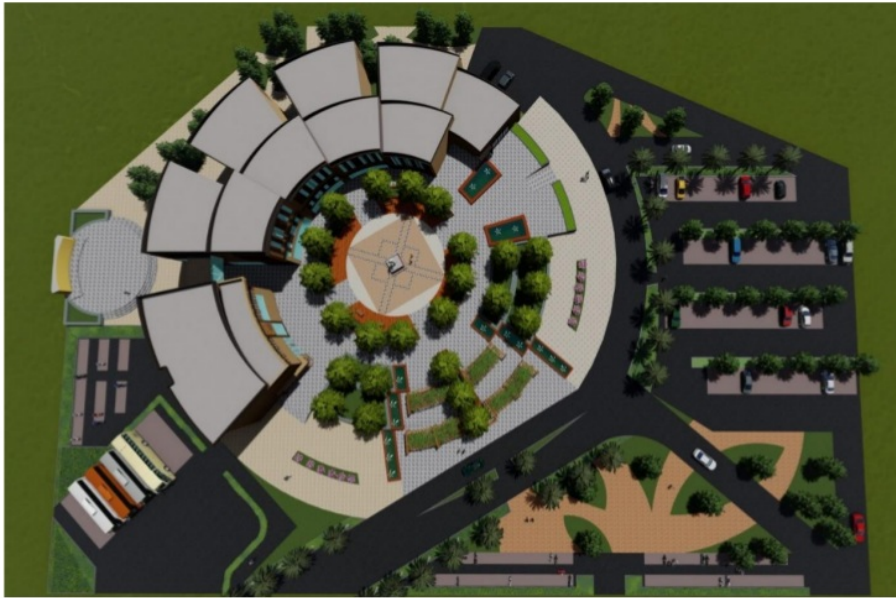


**Gambar : 3.4.2** ( Ide Bentuk )

Gaya bangunan pada konsep ini yaitu gaya modern yang disesuaikan dengan biografi Pak SBY yang menjadi sumber referensi bangunan.







Gambar : 3.4.4 Desain

#### IV. KESIMPULAN

Perancangan Museum Biografi Susilo Bambang Yudhoyono di Kabupaten Pacitan merupakan sebuah proyek perancangan yang diperuntukan sebagai bangunan yang mengapresiasi sebuah tokoh penting dan putera terbaik kebanggaan kabupaten pacitan agar setiap history dari setiap biografinya menjadi teladan terbaik bagi siapapun yang membaca/melihat nya. Museum biografi ini diperuntukan sebagai tempat berbasis pendidikan di Kabupaten Pacitan guna untuk menarik perhatian seluruh masyarakat Pacitan.

Konsep dasar dari museum ini adalah “ From Zero to Hero” dimana tatanan ruang dan elevasi bangunan akan mensajikan kisah perjalanan Pak SBY dimana masa kecil yang dilalui sangat sederhana dan berkat kegigihan dan sikap pantang menyerah beliau menjadikan salah seorang pahlawan yang dapat memimpin bangsa ini selama 10 tahun.

#### V. REFERENSI

- Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
- <sup>7</sup> Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 66 TAHUN 2015 TENTANG MUSEUM

# PERANCANGAN MUSEUM SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DI KABUPATEN PACITAN

## ORIGINALITY REPORT

% **19**  
SIMILARITY INDEX

% **16**  
INTERNET SOURCES

% **0**  
PUBLICATIONS

% **18**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com) Internet Source % **10**

**2** [e-journal.unipma.ac.id](http://e-journal.unipma.ac.id) Internet Source % **2**

**3** Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper % **2**

**4** Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper % **2**

**5** Submitted to iGroup Student Paper % **1**

**6** [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id) Internet Source % **1**

**7** [kabpacitan.jdih.jatimprov.go.id](http://kabpacitan.jdih.jatimprov.go.id) Internet Source % **1**

**8** [e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id) Internet Source % **1**

**9** [esdocs.com](http://esdocs.com)



Internet Source

<% 1

10

[jurnalmanajemen.petra.ac.id](http://jurnalmanajemen.petra.ac.id)

Internet Source

<% 1

11

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF